

ABSTRACT

EFFECT ANALYSIS OF INFLATION, INTEREST RATE, RESERVE REQUIREMENTS AND NON PERFORMING LOANS ON CREDIT GROWTH

By Muhammad Ibra Rachmansyah]

Abstract

Monetary policy mix is one of the most frequently used policy in current modern economy. Dictating the flow of credit and money are keys to an proper economic stability. Indonesia's credit growth over the last 10 years tends to continue to decline and does not meet the target, indicating a ineffective monetary policy mix. This study aims to determine the effect of Inflation, BI Rate, Reserves Requirements and Non-Performing Loans. The data is in the form of time series and is secondary data obtained from Bank Indonesia, the Central Statistics Agency and the Financial Services Authority from 2009 to 2019 with total sample of 40. This study uses multiple linear regression techniques and the tools used to analyze this research are Eviews 10 with a significance level of 5% (0.05). The results of the study partially show that (1) inflation has a significant effect on credit growth (2) the BI Rate has no effect on credit growth (3) Reserves requirements has a significant effect on credit growth (4) Non-Performing Loans has a significant effect on credit growth.

Keywords: *Credit Growth, Inflation, Reserve Requirements, BI Rate, Non Performing Loans*

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE, GIRO WAJIB MINIMUM DAN *NON PERFORMING LOANS* TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT

Oleh Muhammad Ibra Rachmansyah

Bauran kebijakan moneter merupakan salah satu instrumen yang paling diandalkan pada era perekonomian modern. Memaksimalkan perputaran uang dan kredit merupakan kunci akan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi negara. Pertumbuhan kredit Indonesia selama 10 tahun terakhir cenderung terus menurun dan tidak memenuhi target menandakan adanya bauran kebijakan moneter yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa bauran kebijakan moneter yang paling umum pada era moneter modern, yaitu, Inflasi, BI Rate, Giro Wajib Minimum dan *Non Performing Loans*. Data dalam bentuk time series dan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2009 hingga 2019 sehingga total sampel sebanyak 40. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda dan alat yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan Eviews 10 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa (1) inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit (2) BI Rate tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit (3) Giro Wajib Minimum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit (4) *Non Performing Loans* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit.

Kata kunci: Pertumbuhan Kredit, Inflasi, BI Rate, Giro Wajib Minimum, *Non Performing Loans*